Nama : Stefanus Reynaldinata Tanjung

NIM : 071911633071

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

**Dimensi Allah**

**Pembawa Materi** : Evie Umboh, Pdt., S.Th., M.Kes.

Allah, Bapa kita memiliki beberapa julukan yang tercatat di Alkitab itu sendiri, yaitu : ***El*** yang berarti “Allah yang kuat”, ***Elohim*** yang berarti “Sang Pencipta yang Maha Kuasa”, ***El Roi*** yang berarti “Allah yang melihat”, ***El Shaddai*** yang berarti Allah yang Maha Perkasa dan ***Immanuel*** yang berarti Allah bersama kita, dan masih banyak sebutan lain yang diperuntukkan Tuhan didalam Alkitab.

Sebutan-sebutan tersebut tentu memiliki arti dan merupakan penggambaran dari sifat dan karakter Allah Bapa sendiri. Sebagai contoh ***Elohim*** yang berarti “Sang Pencipta yang Maha Kuasa”, sebutan ini menggambarkan bahwa Allah adalah sang pencipta yang Maha Kuasa yang mampu untuk menciptakan segala sesuatu di dunia ini, yang menciptakan langit dan bumi (Kejadian 1:1) dan segala isinya yang penuh dengan keindahan dan sebagai ungkapan akan kemuliaan, kemegahann, dan kuasaNya (Kejadian 1:31).

Dan sebutan ***Immanuel*** yang berarti “Allah bersama kita”, sebutan ini menggambarkan dan menegaskan kepada kita bahwa kita sebagai manusia sangat memerlukan pertolongan Tuhan dalam menjalani kegiatan kita sehari-hari, apapun yang kita lakukan, kemanapun kita akan berpergian, dan apa yang kita pikirkan, dalam seluruh hal tersebut kita sangat memerlukan pertolongan dan penyertaan Tuhan.

Dalam konsep Trinitas yang dianut dan diyakini oleh setiap orang beriman, Allah disebutkan sebagai 3 pribadi, yaitu:

1. Bapa : Sebagai pencipta dan kemudian sebagai pekerja sejati. Allah bekerja setiap hari, dan hasil pekerjaan tanganNya dapat kita temukan dalam setiap hal di dalam kehidupan kita. Mulai dari lahirnya pribadi-pribadi baru ke dalam dunia setiap detiknya, tumbuh dan mekarnya bunga-bunga, dan bahkan hidupnya binatang-binatang di sekitar kita merupakan bukti nyata dari pekerjaan tangan Tuhan.
2. Putra : Dikarenakan dosa, kualitas iman manusia menurun. Hal ini membuat Allah turun ke dalam dunia menjadi Sang Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus, untuk membebaskan manusia dari dosa-dosa yang membelenggu manusia (Matius 1:21)
3. Roh Kudus : Roh Kudus bekerja untuk menjaga iman kita sebagai manusia-manusia baru yang sudah terbebas dari dosa-dosa untuk tidak kembali kedalam kebiasaan lama kita yang penuh dosa. Roh Kudus juga disebut Sang Penolong atau Pembela (***Parakletos***). Roh Kudus sebagai Penolong atau Pembela (***Parakletos***) sendiri dapat kita temukan di dalam Alkitab, tepatnya pada ayat “Yohanes 14:26” yang menyatakan bahwa “***tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu***”.